

Market Brief Furnitur di Jerman



ITPC Hamburg

2016

Daftar Isi

Daftar Isi Gambar, Grafik & Tabel.....	II
Kata Pengantar	1
1 Pendahuluan	2
1.1 Pemilihan Produk.....	2
1.2 Profil Geografi Jerman.....	3
2 Potensi Furnitur di Pasar Jerman	3
2.1 Analisa Perkembangan Pasar Furnitur	3
2.2 Kegiatan Expor-Import Furnitur.....	6
2.3 Regulasi Furnitur	17
2.4 Sertifikasi Tambahan	21
2.5 Tarif Bea Masuk.....	24
2.6 Ketentuan Labeling & Packaging.....	24
2.6.1 Ketentuan Labeling Produk Furnitur.....	24
2.6.2 Ketentuan Packaging Produk Furnitur.....	26
2.7 Saluran Distribusi & Segmen Pasar.....	27
2.8 Hambatan	28
3 Analisa Pesaing.....	29
3.1 Negara Polandia	30
3.2 Negara Cina.....	31
3.3 Negara India	31
3.4 Negara Taiwan	32
3.5 Negara Malaysia.....	32
4 Peluang & Strategi	33
4.1 Peluang.....	33
4.2 Strategi	34
5 Informasi Penting	35
A Trade Promotion Office Asing di Jerman	35
B Perwakilan Jerman di Indonesia	35
C Perwakilan Indonesia di Jerman	36
D Chambers of Commerce di Jerman	36
E Institusi dan Lembaga Terkait di Jerman	36
F Pameran Produk Terkait di Jerman.....	37
G Daftar Importir ProdukFurnitur di Jerman.....	37

Daftar Isi Gambar, Grafik & Tabel

Gambar 1: Peta Negara Jerman.....	3
Gambar 2: Pelabelan Energi untuk Produk Elektronik	25
Grafik 1: Kuantitas Impor Furnitur oleh Uni Eropa dari Indonesia	4
Grafik 2: Nilai Impor Furnitur oleh Uni Eropa dari Indonesia	4
Grafik 3: Kuantitas Konsumsi Furnitur di Jerman.....	5
Grafik 4: Nilai Konsumsi Furnitur di Jerman.....	5
Grafik 5: Kuantitas Impor Furnitur oleh Jerman dari Indonesia	7
Grafik 6: Nilai Impor Furnitur oleh Jerman dari Indonesia	7
Grafik 7: Perbandingan Kuantitas Impor Subproduk 9401 oleh Jerman dari Indonesia	8
Grafik 8: Perbandingan Nilai Impor Subproduk 9401 oleh Jerman dari Indonesia	9
Grafik 9: Perbandingan Kuantitas Impor Subproduk 9403 oleh Jerman dari Indonesia	10
Grafik 10: Perbandingan Nilai Impor Subproduk 9403 oleh Jerman dari Indonesia	11
Grafik 11: Perbandingan Kuantitas Impor Subproduk 9404 oleh Jerman dari Indonesia	12
Grafik 12: Perbandingan Nilai Impor Subproduk 9404 oleh Jerman dari Indonesia	13
Grafik 13: Perbandingan Kuantitas Impor Subproduk 9405 oleh Jerman dari Indonesia	14
Grafik 14: Perbandingan Nilai Impor Subproduk 9405 oleh Jerman dari Indonesia	15
Grafik 15: Saluran Distribusi untuk Furnitur	27
Grafik 16: Segmen Pasar Furnitur	28
Tabel 1: HS-Code dan Keterangan.....	2
Tabel 2 Impor Produk Furnitur oleh Jerman dari Dunia	6
Tabel 3: Produk unggulan dari Indonesia	16
Tabel 4: Perbandingan Perkembangan Subproduk Furnitur pada Periode Jan. - Jul. (2015-2016).....	16
Tabel 5: Ekspor Produk Furnitur oleh Jerman ke Dunia	17
Tabel 6: Regulasi Wajib Produk Furnitur	19
Tabel 7: Zat-zat Kimia Terlarang.....	20
Tabel 8: Zat-zat Kimia Terlarang Khususnya di Jerman	21
Tabel 9: Badan Pengawas Internasional dan/atau Otoritas Internasional menyangkut Sustainability dan Fair Trade	23
Tabel 10: Tarif untuk Produk Furnitur	24
Tabel 11: Impor Furnitur oleh Jerman dari Dunia (Periode Jan.- Jul. (2016)) ...	30

Kata Pengantar

Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Hamburg sebagai salah satu lembaga yang membantu para pengusaha di Indonesia yang ingin memasuki pasar Jerman menyediakan informasi-informasi penting dalam memasuki pasar Jerman.

Market Brief ini khususnya berisi informasi, langkah-langkah penting dan penjelasan detail mengenai potensi pasar Jerman; seperti peluang pasar, statistik ekspor & impor Jerman, regulasi dan standar Jerman untuk komoditas furnitur.

Kami berharap, dengan adanya *Market Brief* ini dapat membantu para pengusaha Indonesia dan calon exportir Indonesia yang sudah atau ingin memasarkan produk mereka di Uni Eropa, khususnya Jerman. Semoga informasi serta data yang tersajikan bermanfaat.

1 Pendahuluan

1.1 Pemilihan Produk

Penggunaan produk furnitur yang luas menjadikan furnitur komoditi yang sangat berpotensi di Uni Eropa, khususnya di Jerman. Maka itu *Market Brief* ini akan membahas furnitur dengan HS-Code (serta sub HS-Codenya) sebagai berikut:

HS-Code	Keterangan
94	<i>Furniture; bedding, mattresses, mattresses supports, cushions and similar stuffed furnishing; lamps and lighting fittings, not elsewhere specified or included; illuminated signs, illuminated nameplates and the like; prefabricated buildings.</i>
9401	<i>Seats (other than those of heading 9402), whether or not convertible into beds, and parts thereof.</i>
9403	<i>Other furnitur and parts thereof.</i>
9404	<i>Mattress supports; articles of bedding and similar furnishing (for example, mattresses, quilts, eiderdowns, cushions, pouffes and pillows) fitted with springs or stuffed or internally fitted with any material or of cellular rubber or plastics, whether or not covered.</i>
9405	<i>Lamps and lighting fittings including searchlights and spotlights and parts thereof, not elsewhere specified or included; illuminated signs, illuminated nameplates and the like, having a permanently fixed light source, and parts thereof not elsewhere specified or included.</i>

Tabel 1: HS-Code dan Keterangan.
Sumber: <http://exporthelp.europa.eu>¹

Produk furnitur secara umum dapat dibagi menjadi dua segmen, yaitu produk furnitur yang termasuk kategori *home decoration* dan produk furnitur yang termasuk kategorie *garden furnitur*. Kedua produk tersebut mempunyai pasar dan regulasi tersendiri. Akan tetap regulasi dan quality maupun tren pada umumnya bisa disamaratakan.

Konsumen di Uni Eropa, terutama di Jerman mencari produk-produk yang mempunyai “identitas” (bukan *massproduced*). Untuk memenuhi *demand* ini disarankan produk-produk yang akan diexport dari Indonesia mempunyai sesuatu yang unik yang memiliki aspek atau unsur Indonesia, atau cerita dibalik proses pembuatan. Maraknya tren seperti *sustainability*, *eco-friendly* dan *social*

¹<http://exporthelp.europa.eu/thdapp/nomenclature/NomenclatureServlet?action=nomen§ion=taxes&prodLine=80&simDate=20161104&limitLevel=8&taricCode=9400000000&languageId=en#9400000000&simDate=20161104>